



## **Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Sejarah**

**Martini<sup>1</sup>**

*Pendidikan Sejarah/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Setia Budhi Rangkasbitung,  
Lebak, Banten, Indonesia<sup>1</sup>*

### **RIWAYAT ARTIKEL**

*Sejarah artikel:*

Diterima 15 Desember 2023

Diterima dalam bentuk revisi  
22 Desember 2023

Diterima 28 Desember 2023

### **ABSTRAK**

Penulisan artikel ini merupakan pencarian informasi yang bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran sejarah. Penulisan ini dilakukan dengan rentang waktu yang sangat singkat. Permasalahan dalam penulisan ini adalah rendahnya kemandirian siswa dan hasil belajar sejarah di dalam pelajaran sekolah menengah atas. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemandirian siswa dan hasil belajar sejarah dalam pelajaran sejarah melalui penerapan Model *Circuit Learning* tetapi hanya dengan pengumpulan sumber-sumber yang sudah, seperti penelitian-penelitian orang yang sudah jelas dan sah. Akan tetapi semua itu tidak berarti bahwa penulisan ini tidak valid tetapi tulisan ini merupakan tulisan yang valid, karena sumber-sumber dan data-data yang di kutip merupakan data-data yang valid.

*Kata kunci:*

*Circuit Learning, Hasil Belajar  
Siswa, Pelajaran Sejarah*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan suatu unsur penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara, pendidikan juga suatu alat ukur yang bisa digunakan untuk menilai seseorang dengan tingkat pengetahuannya, pendidikan juga bisa dijadikan alat untuk merubah kehidupan manusia yang mula mula biasa melalui pendidikan kehidupannya bisa menjadi mulia. Pendidikan juga proses yang dilalui seseorang melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian dengan berbagai macam metode, pendekatan, strategi bahkan model pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang dan menumbuhkan sikap yang baik dalam bertingkah laku di dalam masyarakat dan bernegara. Pendidikan juga mampu membuat seseorang untuk mendalami apa yang diketahui, sebab itu pendidikan mampu mendewasakan seseorang dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia sampai kapanpun. Semua yang berhubungan dengan pendidikan itu berasal dari proses, proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berupa teori tetapi bisa dengan konsep-konsep pemikiran agar siswa dapat memahami dan dapat menuangkan segala kemampuannya dalam menggunakan bahasanya sendiri. Itulah mengapa proses pembelajaran yang dilakukan ini sudah menjadi kebiasaan banyak orang

<sup>1</sup> [m0086831@gmail.com](mailto:m0086831@gmail.com)

yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya. Dengan berpendidikan Secara tidak langsung kita berperan dalam memperbaiki suatu kemajuan untuk bangsa dalam bidang sumber daya manusianya. Pendidikan bukan hanya proses pembelajaran yang mana guru sebagai *center ticer* dan murid hanya mendengar, tetapi pendidikan itu merupakan suatu sistem yang kompleks dimana di dalamnya ada sebuah kehidupan yang saling berkaitan, berbicara tentang pendidikan maka kita akan berbicara tentang tenaga pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum dan sampai dengan siswa/peserta didik. Didalam sistem pendidikan ada yang namanya proses ajar mengajar yang mana di lakukan oleh seorang tenaga pendidik/guru dengan siswa/peserta Didik, proses ini merupakan suatu kegiatan yang *out put* nya adalah sebuah keberhasilan yang di capai melalui proses pembelajaran yang menggunakan metode-metode pembelajaran yang cocok sehingga keberhasilan itu tercapai. Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran circuit lerning yang mana Huda mengatakan model *Circuit Learning* merupakan strategi pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*).

## METODE

Metode penulisan ini menggunakan metode penulisan sejarah yakni pengumpulan data (*heuristik*). menurut Helius Sjamsudin (2007: 86), *heuristik* adalah sebuah kegiatan mencari sumber- sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau *evidensi* sejarah. Heuristik menurut Carrad merupakan sebuah langkah awal yang digunakan untuk mendapatkan sumber atau asal, materi serta data yang memiliki kaitan dengan sejarah yang dapat digunakan dalam kegiatan yang akan atau tengah dilakukan.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa metode penulisan sejarah yakni *heuristik* yaitu sebuah langkah awal untuk seorang peneliti, sebelum melakukan hal lain bisa di sebut *start* dari sebuah penelitian, yaitu pengumpulan sumber yang dilakukan dengan tersirat maupun tersurat. Dengan ini penulis sangat merasa tepat menggunakan metode sejarah yaitu *heuristik* yang mana yang akan dilakukan penulis adalah menumpulkan sumber-sumber yang sudah ada dan jelas keberadaannya, contoh salah satunya yaitu menggunakan jurnal orang lain untuk di jadikan sebagai sumber penelitian, dalam penulisan ini maka di sajikanlah kurang lebih 5 sumber yang akan menjadi acuan dalam penulisan ini, dan semua itu akan di bahas di bagian berikutnya. Jurnal yang peneliti gunakan merupakan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan judul yang sudah di cantumkan di atas, hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dan juga khususnya penulis dalam memulai sebuah penulisan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Kemandirian Belajar Siswa meningkat setelah diterapkannya model *Circuit Learning* dengan metode pembelajaran *Drill*. Hal ini dapat terlihat dari kemandirian belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, dimana pada siklus I diperoleh perhitungan angket yang menunjukkan hasil dalam kategori cukup mandiri meningkat pada siklus II menunjukkan hasil dalam kategori mandiri. 2. Hasil Belajar Akuntansi meningkat setelah diterapkannya model *Circuit Learning* dengan metode pembelajaran *Drill* pada materi Mengelola Kartu Asset Tetap serta mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1. Kepada guru, khususnya mata pelajaran akuntansi agar menggunakan model *Circuit Learning* dengan metode pembelajaran *Drill* sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas terutama pada materi Mengelola Kartu Asset Tetap untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar akuntansi siswa. Namun, salah satu kelemahan dari model ini adalah memerlukan waktu yang relatif lama. Maka, guru dalam menerapkan model ini sebaiknya mengatur waktu yang efisien. 2. Guru sebaiknya lebih rutin memberikan latihan/soal kepada siswa untuk mengasah dan meningkatkan

pengetahuan serta pemahaman siswa. 3. Kepada peneliti lain yang ingin melanjutkan atau pun menduplikasi penelitian ini dianjurkan untuk mengulik lebih dalam pelaksanaan pengamatan variabel kemandirian belajar di kelas, agar dapat menjabarkan dengan baik dan jelas hasil data kuantitatif dalam bab pembahasan, sehingga tidak hanya sekedar mengemukakan data kuantitatifnya saja

Alfi Rahmah Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran, Vol. 8 No. 2, Juli 2019

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I di kelas IV SDN-3 Palangka, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam pembelajaran IPS, setelah menerapkan model *Circuit Learning* berbantuan media Microsoft Power Point menjadi lebih baik karena peserta didik aktif dengan ketuntasan klasikal mencapai 100% ini berarti pada siklus ke I ketuntasan belajar individu sudah mencapai dan dianggap tuntas, jadi tidak perlu ada tindakan selanjutnya untuk memperbaiki hasil belajar kelas IV SDN-3 Palangka karena target dalam penelitian ini adalah standar KKM 65 sudah tercapai, dan tingkat ketercapaian ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikalnya sudah melebihi target yang diinginkan, yaitu 85% dan antusias mendengarkan penjelasan guru serta bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang pengamat yang mendapatkan skor rata-rata 3,57 dengan kriteria sangat baik. 2. Ada peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model *Circuit Learning* berbantuan media Microsoft Power Point pada peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka Tahun Pelajaran 2019/2020. Dapat dilihat dari hasil pre test yang mendapatkan nilai rata-rata 61 dan ketuntasan secara klasikalnya hanya 40%, sedangkan pada siklus I setelah diberikan tindakan nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 80 dan ketuntasan secara klasikalnya yaitu 100%, dari ketetapan yang sudah ditentukan yaitu Kriteria Ketuntasan Minimum sebesar 65 dan kriteria ketuntasan secara klasikal sebesar 85%. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPS setelah diterapkannya model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media Microsoft Power point.

BITNET Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Februari 2019, Volume 4 Nomor 1 (25-29) <http://journal.umpalankaraya.ac.id/index.php/bitnet> Siti Paramida<sup>1</sup>, Ade S. Permadi<sup>2</sup>.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, maka dapat diambil simpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *circuit learning* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IS 2 SMA Negeri 12 Banda Aceh dalam pembelajaran Geografi pada materi Dasar-dasar ilmu Geografi. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan individual, pada siklus I dari 24 siswa ada 15 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas kemudian pada siklus II terjadi peningkatan, dari 24 siswa ada 20 siswa yang tuntas dan hanya 4 siswa yang belum tuntas, dan pada siklus III dari 24 siswa ada 23 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas. Ketuntasan klasikal, pada siklus I mencapai 50 persen kemudian meningkat pada siklus II menjadi 70 persen dan pada siklus III menjadi 90 persen. Kedua aktivitas guru dan siswa antara siklus I sampai siklus III telah mencerminkan penerapan model pembelajaran model pembelajaran *circuit learning* berbantu media gambar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa yang telah sesuai dengan waktu dan kriteria yang telah ditentukan. Pada siklus I dari 13 aktivitas, ada 8 aktivitas berkategori sesuai dan 5 berkategori tidak sesuai, sedangkan pada siklus II dari 13 aktivitas, ada 11 aktivitas berkategori sesuai dan 2 berkategori tidak sesuai, dan pada siklus III terjadi peningkatan yaitu secara keseluruhan aktivitas berkategori sesuai. Ketiga keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran *circuit learning* berbantu media gambar selama siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dapat dikategorikan sedang dengan perolehan skor rata-rata 2,56 kemudian pada siklus II meningkat dengan perolehan skor rata-rata 2,9 dan dapat dikategorikan baik hingga pada

siklus III meningkat menjadi 3,52 dengan kategori sangat baik. Keempat respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *circuit learning* berbantu media gambar dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase siswa yang berpendapat bahwa dengan belajar melalui model pembelajaran *circuit learning* berbantu media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dasar-dasar ilmu geografi. Serta dapat memunculkan minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah Volume 2, Nomor 1, Hal 35-48, Februari 2017 Aswia Milda<sup>1</sup>, Hasmunir<sup>2</sup>, Dyah Rahmani<sup>3</sup>.

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Nilai rata-rata hasil belajar pada tema daerah tempat tinggal subtema 2 keunikan daerah tempat tinggal pembelajaran 1 siswa kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang Kecamatan Sunggal tahun pembelajaran 2020/2021 tanpa menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* atau menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 65,6 berada dalam kategori cukup.
2. Nilai rata-rata hasil belajar pada tema daerah tempat tinggal subtema 2 keunikan daerah tempat tinggal pembelajaran 1 siswa kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang Kecamatan Sunggal tahun pembelajaran 2020/2021 dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* adalah 81,6 berada dalam kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa  $t$  hitung diperoleh lebih besar dari  $t$  tabel yaitu artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

ESJ (Elementary School Journal) Volume 11 No. 3 Desember 2021 Chindy Claudia Ritonga<sup>1</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>2</sup>, Anton Sitepu<sup>3</sup>.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian keterampilan menulis naskah drama dengan menerapkan model pembelajaran *circuit learning* dan *direct instruction* pada siswa kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *circuit learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Curug. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pembelajaran yang memiliki peningkatan pada nilai posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki selisih 8,2 point dengan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol  $80,5 > 72,3$ , dari hasil tersebut terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *circuit learning* dan *direct instruction* terhadap keterampilan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Curug. Artinya, model pembelajaran *circuit learning* lebih berpengaruh terhadap keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Curug. Dengan demikian bahwa pembelajaran keterampilan menulis naskah drama akan lebih baik jika menggunakan model pembelajaran *circuit learning*.

Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan Vol. 1, No. 4 Desember 2022 Hellen Hervinda. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *flip chart* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD di Gugus III Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t$  hitung (7,844) lebih besar dari pada  $t$  tabel (2,014) pada taraf signifikansi 5% dengan  $db = 45$ . Model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *flip chart* berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa yang mana praktek pembelajaran bergeser dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, peran guru hanya sebagai fasilitator dan mediator. Siswa diberikan kesempatan untuk berperan secara aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, guru mampu menciptakan suasana yang menyenangkan agar pemahaman yang dialami siswa dapat bertahan lama dalam ingatannya.

## KESIMPULAN

Terdapat banyak sekali data-data yang menentukan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *circuit learning* adapun yang mungkin penelitian di gabungkan dengan model lainnya contohnya pengaruh model pembelajaran *circuit learning* dengan metode canva dalam penulisan sejarah, dan masih banyak lainnya yang tentunya peneliti menghasilkan suatu bentuk pembelajaran siswa yang dalam rangka meningkatkan kualitas siswa dan juga kuantitas siswa atas dasar pelajaran sejarah, adapun demikian bukan hanya pembelajaran sejarah saja yang menggunakan model pembelajaran *circuit learning* tetapi juga pelajaran bahas Indonesia, ilmu pengetahuan alam (IPA) dan sampai ke tingkat SD seperti tematik terpadu, sehingga dapat di simpulkan bahwasanya model pembelajaran *circuit learning* dapat mengatasi permasalahan kegiatan belajar mengajar dari tingkat pengetahuan anak murid, serta ke kreativitas siswa yang terbangun. Bisa di lihat dari data semua data menyimpulkan bahwa model pembelajaran *circuit learning* sangat efektif untuk menumbuhkan kreativitas dan juga daya pikir seorang siswa karena model pembelajaran *circuit learning* dimulai dengan kegiatan afirmasi pada awal pembelajaran dan kegiatan visualisasi dalam menjelaskan materi pembelajaran. Menurut DePorter *dkk* (2010:60) afirmasi adalah “penguatan atau penegasan”. Kegiatan afirmasi digunakan untuk mengkondisikan siswa dengan keadaan pikiran yang sukses dan percaya diri. Siswa cenderung mempunyai asosiasi negatif dengan ujian, ulangan, atau saat mengikuti materi pembelajaran yang dianggap sulit. Karena mengalami keadaan yang demikian siswa merasa takut, dan rasa takut membuat siswa tertutup. Bahkan setelah berjam-jam belajar banyak siswa memiliki pikiran kosong atau tidak dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

## REFERENSI

- Sudarma<sup>2</sup>, I Nym. Murda<sup>3</sup> *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 2 No. 1, April 2019  
Pt. Ayu Pramita<sup>1</sup>, I Km.
- Hellen Hervinda Sinar Dunia: *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* Vol. 1,  
No. 4 Desember 2022
- 2021 Chindy Claudia Ritonga<sup>1</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>2</sup>, Anton Sitepu<sup>3</sup> *ESJ (Elementary School Journal)* Volume 11 No. 3 Desember
- Siti Paramida<sup>1</sup>, Ade S. Permadi<sup>2</sup> *BITNET Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Februari 2019,  
Volume 4 Nomor 1 (25-29)  
<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet> Alfi Rahmah *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, Vol. 8 No. 2, Juli 2019
- Aswia Milda<sup>1</sup>, Hasmunir<sup>2</sup>, Dyah Rahmani<sup>3</sup> *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah* Volume 2, Nomor 1, Hal 35-48, Februari 2017  
<https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-circuit-learning/>
- Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, Vol. 8 No. 2, Juli 2019.  
Issn Online: 2620-8733; Issn Cetak: 2301-7384.
- Rahmah, Hasibuan/Penerapan Model Circuit Learning Dengan Metode Pembelajaran Drill  
[Http://Jurnal.Unimed.Ac.Id/2012/Index.Php/Karmapsi](http://Jurnal.Unimed.Ac.Id/2012/Index.Php/Karmapsi)
- 60 Penerapan Model *Circuit Learning* Dengan Metode Pembelajaran *Drill* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Akuntansi Alfi Rahmah  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/download/19931/11868/29714>
- [https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam/article/download/59/6#:~:text=Model%20pembelajaran%20Circuit%20Learning\(CL\)%20merupakan%20strategi%20pembelajaran%20yang%20memaksimalkan,Huda%2C%202016%3A%20311](https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam/article/download/59/6#:~:text=Model%20pembelajaran%20Circuit%20Learning(CL)%20merupakan%20strategi%20pembelajaran%20yang%20memaksimalkan,Huda%2C%202016%3A%20311)).